

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran SMP N 2 Batuwarno, Wonogiri

SMP N 2 Batuwarno merupakan salah satu SMP negeri yang ada di Kabupaten Wonogiri. Didirikan pada tanggal 1 Januari 1968. Jumlah siswa yang terdaftar di SMP N 2 Batuwarno tahun ajaran 2013/2014 adalah 720 siswa. Saat ini jumlah guru di SMP N 2 Batuwarno adalah 37 orang, masing-masing terdiri dari 18 guru tetap dan 14 guru tidak tetap serta dibantu 5 orang pegawai tidak tetap. Dilihat dari segi pendidikan, guru di SMP N 2 Batuwarno yang berijazah Sarjana ada 32 orang dan 1 orang berijazah Sarjana Muda.

Masalah yang kini dihadapi di sekolah itu adalah kurangnya semangat belajar yang tertanam dalam diri siswa SMP N 2 Batuwarno. Salah satu penyebabnya adalah proses kegiatan belajar yang monoton, belum ada inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran. Hal itu seharusnya menjadi bahasan penting bagi tenaga pendidik untuk kemajuan siswa – siswi dalam menuntut ilmu.

4.2 Visi Misi SMP II Batuwarno

Visi

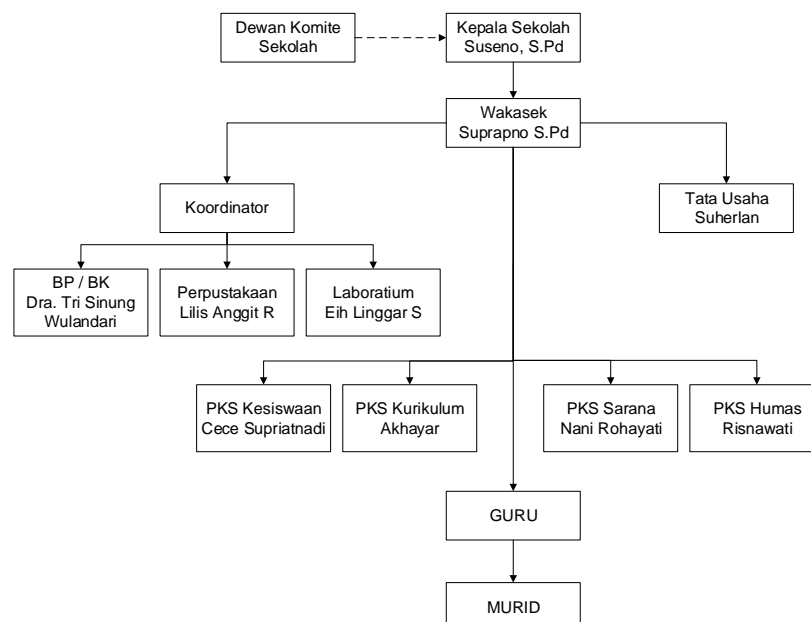
Meningkat dalam prestasi, peka terhadap strategi, terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Misi

- a. Menciptakan siswa yang disiplin dan mandiri.
- b. Terampil dalam berkarya dan bertanggung jawab atas dirinya dan lingkungannya.
- c. Ramah dalam pelayanan baik terhadap siswa, maupun terhadap masyarakat.
- d. Membina Prestasi kerja yang dilandasi semangat keteladanan.
- e. Menciptakan lingkungan yang baik, indah dan nyaman.

4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Struktur organisasi pada SMP 2 Batuwarno dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 1 Struktur organisasi SMP N 2 Batuwarno, Wonogiri

Penjelasan setiap bagian dari struktur organisasi di SMP N 2 Batuwarno, Wonogiri adalah sebagai berikut :

1. Fungsi utama Dewan Komite Sekolah sebagai sosial kontrol sekolah yang bertugas mengawasi mutu sekolah tersebut, baik dari kualitas pengajaran, fasilitas, pembangunan, dsb.
2. Kepala Sekolah, bertugas memimpin dan mengkoordinasikan semua pelaksanaan rencana kerja harian, mingguan, bulanan semester dan tahunan serta memonitoring guru dan siswa. Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan pejabat-pejabat resmi setempat dalam usaha pembinaan sekolah.
3. Wakasek (Wakil Kepala Sekolah), bertugas menyusun, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi dan pengumpulan data serta penyusunan laporan.
4. Tata Usaha, bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, meliputi penyusunan program tahunan, kepegawaian, keuangan, pelaporan, inventaris dan kesiswaan.
5. Koordinator BP/BK, bertugas memahami individu dengan segala karakteristiknya, fungsi pencegahan, yakni mencegah perilaku negative yang dapat menghambat perkembangannya, fungsi pengentasan, yakni memberi bantuan dalam mengentaskan permasalahannya, serta fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yakni bagaimana memelihara dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik.

6. Koordinator Perpustakaan, bertugas membuat program dan mengelola perpustakaan, membuat jadwal kunjungan perpustakaan, menertibkan sistem peminjaman buku untuk siswa dan guru.
7. Koordinator Laboratorium, bertugas mengatur jadwal penggunaan laboratorium, pemeliharaan dan pengadaan alat laboratorium, mengelola dan mengembangkan program penggunaan laboratorium.
8. PKS Koordinator Laboratorium, bertugas membuat perencanaan dan mengkoordinasikan pembagian tugas guru-guru per caturwulan, merekap daya serap dan target pencapaian kurikulum per-tahun pelajaran, serta segala kegiatan yang berhubungan dengan urusan kurikulum dan pengajaran bidang intrakuliler.
9. PKS Kesiswaan, bertugas membuat perencanaan penerimaan siswa baru kelas X, mutasi siswa kelas XI dan XII dan pendaftaran ulang siswa. Membina dan membimbing OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan mengkoordinasikan semua yang berkaitan dengan kegiatan siswa di bidang ekstra-kurikuler.
10. PKS Sarana, bertugas mengkoordinasikan segala kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang-barang inventaris/non inventaris baik fisik maupun non-fisik milik sekolah.
11. PKS Humas, bertugas mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah, membina hubungan antara sekolah dengan wali siswa, membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, lembaga sosial lainnya, membuat dan

menyusun program semua kebutuhan sekolah, koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah, menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah.

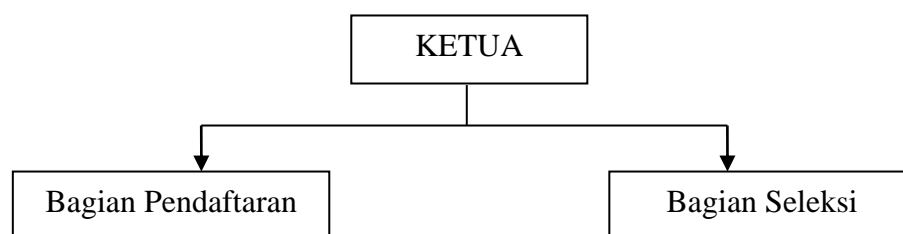
12. Guru, bertugas memberikan ilmu pelajaran sesuai dengan keahliannya dalam bidang ilmu tertentu, membantu pengembangan keterampilan anak didik, membantu pengembangan kecerdasan anak didik, mempertinggi budi pekerti dan kepribadian anak didik.
13. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

4.4 Prosedur Pemilihan Guru Berprestasi

Pemilihan pemilihan guru berprestasi ini melalui beberapa prosedur yang ditentukan oleh panitia.

4.4.1 Struktur Tim Pelaksana

Gambar berikut merupakan struktur tim pelaksana pemilihan guru berprestasi pada SMP N 2 Batuwarno, Wonogiri.



Gambar 4. 2 Struktur tim pelaksana pemilihan guru berprestasi

Tugas tim pelaksana :

1. Ketua

- a. Menerima dan menandatangani laporan peserta guru berprestasi dari bagian pendaftaran.
- b. Menerima dan menandatangani laporan hasil seleksi dari bagian seleksi kemudian menyerahkan laporan hasil seleksi kepada bagian seleksi.

2. Bagian pendaftaran

- a. Membuat rekap data guru
- b. Membuat laporan pertanggung jawaban peserta guru berprestasi

3. Bagian seleksi

- a. Melakukan proses seleksi guru berprestasi
- b. Membuat laporan hasil seleksi guru berprestasi
- c. Menyerahkan laporan hasil seleksi kepada ketua untuk ditandatangani.
- d. Menerima laporan hasil seleksi yang telah ditandatangani ketua.
- e. Menyerahkan laporan hasil seleksi yang telah ditandatangani ketua kepada kepala sekolah.

4.4.2 Persyaratan Peserta Guru Berprestasi

1. Persyaratan akademik

- a. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV).

- b. Guru unggul / mumpuni dilihat dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

2. Persyaratan Administratif

- a. Guru SMP yang mengajar di sekolah negeri atau swasta serta tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah.
- b. Aktif melaksanakan proses pembelajaran dan konseling yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah.
- c. Mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sebagai guru secara terus-menerus sampai saat diajukan sebagai calon peserta, yang dibuktikan dengan SK CPNS atau SK Pengangkatan dari yayasan / pengelola bagi guru bukan PNS.
- d. Melaksanakan beban mengajar sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka per minggu yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah.
- e. Belum pernah dikenai hukuman disiplin atau tidak dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepala sekolah yang diketahui oleh Kepala UPTD untuk SD, Kepala Dinas Pendidikan kabupaten/kota untuk SMP.
- f. Melampirkan penilaian pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.

4.4.3 Proses Pemilihan Guru Berprestasi

1. Guru melakukan pendaftaran
2. Bagian pendaftaran melakukan rekap data pendaftar
3. Ketua menerima dan menandatangani rekap data pendaftar kemudian menyerahkan rekap tersebut kepada bagian seleksi.
4. Bagian seleksi melakukan seleksi selanjutnya membuat laporan hasil seleksi kemudian menyerahkan laporan hasil seleksi kepada ketua untuk ditandatangani.
5. Ketua menandatangani laporan hasil seleksi kemudian menyerahkan kembali laporan hasil seleksi ke bagian seleksi.
6. Bagian seleksi menerima laporan hasil seleksi yang sudah ditandatangani ketua kemudian menyerahkan laporan hasil seleksi yang sudah ditandatangani ketua kepada kepala sekolah.
7. Kepala Sekolah menerima laporan hasil seleksi guru berprestasi.

4.4.4 Kriteria

Kriteria diambil dari buku pedoman pelaksanaan pemilihan guru sekolah menengah pertama berprestasi tahun 2014 yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2014 No.1442/C5/LL/2013 tanggal 20 Maret 2013 perihal Pemberitahuan Pemilihan Guru Berprestasi dan Berdedikasi Dikdas Tingkat Nasional Tahun 2014, dimana buku pedoman tersebut digunakan di SMP N 2 Batuwarno dalam pemilihan guru berprestasi.

Kriteia penilaian kinerja guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi

profesional. Selain itu juga dinilai dari biodata peserta meliputi kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar.

4.4.5 Sub Kriteria

a. Kompetensi Pedagogik

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 6) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 7) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.

b. Kompetensi Kepribadian

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 3) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

c. Kompetensi Sosial

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, orang tua, dan masyarakat.

d. Kompetensi Profesional

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

e. Kualifikasi akademik

- 1) D I / D II
- 2) D III
- 3) S1 / D IV
- 4) S2

f. Pengalaman mengajar

- 1) ≤ 5 th
- 2) > 5 th – 10 th
- 3) > 10 th – 15 th
- 4) > 15 th

4.4.6 Kriteria Sub Kompetensi

Penilaian sub kompetensi adalah setiap indikator memiliki nilai antara 0-100. Misalnya pada sub kompetensi menguasai karakter peserta didik terdapat empat indikator, penilaiannya adalah nilai total indikator dibagi jumlah indikator. Hasil bagi merupakan nilai sub kompetensi. Penilaian kompetensi lain adalah sama seperti penilaian pada kompetensi menguasai karakter peserta didik.

Tabel 4. 1 Kriteria Sub Kompetensi

No	Sub Kompetensi	Indikator	Nilai
Kompetensi pedagogik			
1.	Menguasai karakter peserta didik	Menjelaskan karakteristik peserta didik.	0-100
		Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	0-100
		Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	0-100
		Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	0-100
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Menjelaskan berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	0-100
		Menerapkan berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	0-100

3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	0-100
		Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	0-100
		Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	0-100
		Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	0-100
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	0-100
		Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	0-100
		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, lab maupun lapangan.	0-100
		Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	0-100
5.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	0-100
		Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	0-100
6.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Menggunakan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	0-100
		Berkomunikasi secara efektif, empatik,	0-100

		dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik	
7.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	0-100
		Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	0-100
		Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	0-100
		Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	0-100
Kompetensi kepribadian			
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.	0-100
		Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	0-100
9.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan dewasa dan berwibawa.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa dan berwibawa.	0-100
		Berperilaku jujur dan mencerminkan akhlak mulia.	0-100
10.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa percaya diri.	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	0-100
		Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.	0-100
		Bekerja mandiri secara profesional.	0-100

Kompetensi sosial			
11.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif	Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.	0-100
		Bersikap tidak diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah	0-100
12.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan lingkungan	Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.	0-100
		Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif	0-100
		Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	0-100
Kompetensi profesional			
13.	Menguasai materi, struktur, konsep, pelajaran yang diampu.	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	0-100
		Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	0-100
14.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	0-100
		Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	0-100
		Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	0-100
		Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	0-100
15.	Akademik	DI / DII	25
		DIII	50
		S1	75
		S2	100

16.	Pengalaman mengajar	<= 5 th	25
		> 5 th – 10 th	50
		> 10 th – 15 th	75
		> 15 th	100

4.4.7 Studi Kasus Sistem Lama

Pada tahap ini dilakukan perhitungan studi kasus pemilihan guru berprestasi SMP N 2 Batuwarno, Wonogiri. Peserta guru berprestasi berjumlah 5 orang. Peserta melakukan tes tertulis, presentasi dan wawancara, sehingga dapat diketahui nilai dari setiap kriteria.

Tabel 4. 2 Peserta Guru Berprestasi ke 1

Nama :	Agus Andriyanto	
NUPTK :	3538744646200033	
NIK :	197903152005080513	
Pangkat :	IV A	
Jenis Kelamin :	Laki-laki	
Tempat, Tgl Lahir :	Wonogiri, 15 Marer 1979	
Mata Pelajaran	Matematika	
1	Kompetensi pedagogik	
	Menguasai karakter peserta didik	100
	Menguasai teori belajar	100
	Pengembangan kurikulum	100
	Kegiatan pembelajaran	100
	Fasilitasi potensi peserta didik	100
	Berkomunikasi secara efektif	100
	Penilaian & evaluasi belajar	100
		100
2	Kompetensi kepribadian	
	Bertindak sesuai norma agama & hukum	75
	Pribadi jujur, dewasa & berwibawa	100
	Etos kerja dan tanggung jawab tinggi	75
		83.33
3	Kompetensi sosial	
	Objektif & tidak diskriminatif	100
	Berkomunikasi dengan lingkungan sosial	75
		87,5

4	Kompetensi profesional		
	Penguasaan materi & konsep pembelajaran		75
	Mengembangkan keprofesionalan		75
			75
5	Kualifikasi akademik	S2	100
6	Pengalaman mengajar	9	50

Tabel 4. 3 Peserta Guru Berprestasi ke 2

Nama :	Bambang Gunawan		
NUPTK :	2958753654120002		
NIK :	197806101979031003		
Pangkat :	IV C		
Jenis Kelamin :	Laki-laki		
Tempat, Tgl Lahir :	Wonogiri, 10 Juni 1978		
Mata Pelajaran :	IPS		
1	Kompetensi pedagogik		
	Menguasai karakter peserta didik		75
	Menguasai teori belajar		75
	Pengembangan kurikulum		75
	Kegiatan pembelajaran		75
	Fasilitasi potensi peserta didik		100
	Berkomunikasi secara efektif		75
	Penilaian & evaluasi belajar		75
			78.57
2	Kompetensi kepribadian		
	Bertindak sesuai norma agama & hukum		100
	Pribadi jujur, dewasa & berwibawa		100
	Etos kerja dan tanggung jawab tinggi		100
			100
3	Kompetensi sosial		
	Objektif & tidak diskriminatif		75
	Berkomunikasi dengan lingkungan sosial		75
			75
4	Kompetensi profesional		
	Penguasaan materi & konsep pembelajaran		75
	Mengembangkan keprofesionalan		75
			75
5	Kualifikasi akademik	S1	75
6	Pengalaman mengajar	6	50

Tabel 4. 4 Peserta Guru Berprestasi ke 3

Nama :	Diah Milasary		
NUPTK :	4148760661300013		
NIK :	198508121995122003		
Pangkat :	IV A		
Jenis Kelamin :	Perempuan		
Tempat, Tgl Lahir :	Wonogiri, 12 Agustus 1985		
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia		
1	Kompetensi pedagogik		
	Menguasai karakter peserta didik		75
	Menguasai teori belajar		100
	Pengembangan kurikulum		75
	Kegiatan pembelajaran		75
	Fasilitasi potensi peserta didik		75
	Berkomunikasi secara efektif		100
	Penilaian & evaluasi belajar		100
			85,71
2	Kompetensi kepribadian		
	Bertindak sesuai norma agama & hukum		75
	Pribadi jujur, dewasa & berwibawa		75
	Etos kerja dan tanggung jawab tinggi		100
3	Kompetensi sosial		
	Objektif & tidak diskriminatif		100
	Berkomunikasi dengan lingkungan sosial		100
			100
4	Kompetensi profesional		
	Penguasaan materi & konsep pembelajaran		75
	Mengembangkan keprofesionalan		75
5	Kualifikasi akademik	S1	75
6	Pengalaman mengajar	17	100

Tabel 4. 5 Peserta Guru Berprestasi ke 4

Nama :	Heru Setiawan		
NUPTK :	1144756658200023		
NIK :	198310221995121002		
Pangkat :	IV A		
Jenis Kelamin :	Laki-laki		

Tempat, Tgl Lahir :		Pemalang, 22 Oktober 1983	
Mata Pelajaran :		TIK	
1	Kompetensi pedagogik		
	Menguasai karakter peserta didik		75
	Menguasai teori belajar		75
	Pengembangan kurikulum		75
	Kegiatan pembelajaran		75
	Fasilitasi potensi peserta didik		75
	Berkomunikasi secara efektif		100
	Penilaian & evaluasi belajar		75
			78,57
2	Kompetensi kepribadian		
	Bertindak sesuai norma agama & hukum		75
	Pribadi jujur, dewasa & berwibawa		75
	Etos kerja dan tanggung jawab tinggi		100
			83.33
3	Kompetensi sosial		
	Objektif & tidak diskriminatif		75
	Berkomunikasi dengan lingkungan sosial		75
			75
4	Kompetensi profesional		
	Penguasaan materi & konsep pembelajaran		100
	Mengembangkan keprofesionalan		100
			100
5	Kualifikasi akademik	S2	100
6	Pengalaman mengajar	12	75

Tabel 4. 6 Peserta Guru Berprestasi ke 5

Nama :		Sugeng Raharjo	
NUPTK :		2164757658245623	
NIK :		198507092001010108	
Pangkat :		III C	
Jenis Kelamin :		Laki-laki	
Tempat, Tgl Lahir :		Wonogiri, 09 Juli 1985	
Mata Pelajaran :		Bahasa Inggris	
1	Kompetensi pedagogik		
	Menguasai karakter peserta didik		75
	Menguasai teori belajar		75
	Pengembangan kurikulum		75
	Kegiatan pembelajaran		75
	Fasilitasi potensi peserta didik		50

	Berkomunikasi secara efektif		75
	Penilaian & evaluasi belajar		75
			71,43
2	Kompetensi kepribadian		
	Bertindak sesuai norma agama & hukum		50
	Pribadi jujur, dewasa & berwibawa		75
	Etos kerja dan tanggung jawab tinggi		75
			66,67
3	Kompetensi sosial		
	Objektif & tidak diskriminatif		75
	Berkomunikasi dengan lingkungan sosial		75
			75
4	Kompetensi profesional		
	Penguasaan materi & konsep pembelajaran		75
	Mengembangkan keprofesionalan		50
			62,5
5	Kualifikasi akademik	S1	75
6	Pengalaman mengajar	7	50

Tabel berikut merupakan nilai alternatif kriteria guru berprestasi yang sudah dijabarkan pada studi kasus.

Tabel 4. 7 Nilai Kriteria Peserta Guru Berprestasi

Nama	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Nilai
Agus Andriyanto	100	83,33	87,5	75	100	50	82.64
Bambang Gunawan	78,57	100	75	75	75	50	75.60
Diah Milasary	85,71	83,33	100	75	75	100	86.51
Heru Setiawan	78,57	83,33	75	100	100	75	85.32
Sugeng Raharjo	71,43	66,67	75	62,5	75	50	66.77

Batasan peserta dikatakan berprestasi adalah jika nilai minimum adalah 75. Jika nilai diatas / samadengan 75 maka peserta tersebut dianggap berprestasi, sedangkan jika nilai dibawah 75 maka peserta tersebut dianggap tidak berprestasi. Berikut merupakan hasil keputusan peserta guru berprestasi.

Tabel 4. 8 Hasil Keputusan Guru Berprestasi

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agus Andriyanto	82.64	Berprestasi
2	Bambang Gunawan	75.60	Berprestasi
3	Diah Milasary	86.51	Berprestasi
4	Heru Setiawan	85.32	Berprestasi
5	Sugeng Raharjo	66.77	Tidak Berprestasi

4.4.8 Studi Kasus Perhitungan Manual Metode *Simple Additive Weighting*

Pada bagian ini diterapkan perhitungan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) secara manual berdasarkan contoh permasalahan, 5 (lima) calon peserta guru berprestasi dimana data kriteria guru berprestasi seperti pada tabel 2 – tabel 6.

A = Alternatif (A_1, A_2, \dots, A_n)

C = Kriteria (C_1, C_1, \dots, C_n)

W = Bobot

Tabel 4. 9 Peserta guru berprestasi

	Nama
A1	Agus Andriyanto
A2	Bambang Gunawan
A3	Diah Milasary
A4	Heru Setiawan
A5	Sugeng Raharjo

Pengambil keputusan memberikan nilai bobot, berdasarkan tingkat kepentingan kriteria yang dibutuhkan sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Bobot kriteria

	Kriteria	Bobot (W)
C1	Kompetensi Pedagogik	30 %
C2	Kompetensi Kepribadian	20 %
C3	Kompetensi Sosial	10 %
C4	Kompetensi Profesional	20 %

	Kriteria	Bobot (W)
C5	Kualifikasi Akademik	10 %
C6	Pengalaman Mengajar	10 %

Berdasarkan data peserta guru berprestasi yang sudah dijabarkan dapat dilihat rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria yang telah dikonversikan dengan bilangan fuzzy.

Tabel 4. 11 Nilai Alternatif Kriteria Peserta Guru Berprestasi

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	100	83,33	87,5	75	100	50
A2	78,57	100	75	75	75	50
A3	85,71	83,33	100	75	75	100
A4	78,57	83,33	75	100	100	75
A5	71,43	66,67	75	62,5	75	50

Setelah diketahui nilai alternatif peserta langkah selanjutnya adalah melakukan normalisasi matriks. Normalisasi matriks merupakan proses perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut keuntungan (*benefit*) atau atribut biaya (*cost*) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi, menggunakan rumus yang sudah ditentukan dan dijabarkan pada landasan teori.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_{x_{ij}}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_{x_{ij}}}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

a. Perhitungan Kriteria Kompetensi Pedagogik

Kriteria kompetensi pedagogik mempunyai atribut *benefit* (atribut keuntungan) yaitu jika nilai alternatif semakin besar atau tertinggi maka nilai tersebut adalah nilai terbaik.

$$r_{11} = \frac{100}{\max(100; 78,57; 85,71; 78,57; 71,43)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{12} = \frac{3,14}{\max(100; 78,57; 85,71; 78,57; 71,43)} = \frac{78,57}{100} =$$

$$r_{13} = \frac{3,43}{\max(100; 78,57; 85,71; 78,57; 71,43)} = \frac{85,71}{100} =$$

$$r_{14} = \frac{4}{\max(100; 78,57; 85,71; 78,57; 71,43)} = \frac{78,57}{100} =$$

$$r_{15} = \frac{2,86}{\max(100; 78,57; 85,71; 78,57; 71,43)} = \frac{71,43}{100} =$$

b. Perhitungan Kriteria Kompetensi Kepribadian

Kriteria kompetensi kepribadian mempunyai atribut *benefit* (atribut keuntungan) yaitu jika nilai alternatif semakin besar atau tertinggi maka nilai tersebut adalah nilai terbaik.

$$r_{21} = \frac{83,33}{\max(83,33; 100; 83,33; 83,33; 66,67)} = \frac{83,33}{100} = 0,83$$

$$r_{22} = \frac{100}{\max(83,33; 100; 83,33; 83,33; 66,67)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{23} = \frac{83,33}{\max(83,33; 100; 83,33; 83,33; 66,67)} = \frac{83,33}{100} = 0,83$$

$$r_{24} = \frac{83,33}{\max(83,33; 100; 83,33; 83,33; 66,67)} = \frac{83,33}{100} = 0,83$$

$$r_{25} = \frac{66,67}{\max(83,33; 100; 83,33; 83,33; 66,67)} = \frac{66,67}{100} = 0,67$$

c. Perhitungan Kriteria Kompetensi Sosial

Kriteria kompetensi sosial mempunyai atribut *benefit* (atribut keuntungan) yaitu jika nilai alternatif semakin besar atau tertinggi maka nilai tersebut adalah nilai terbaik.

$$r_{31} = \frac{87,5}{\max(87,5; 75; 100; 75; 75)} = \frac{87,5}{100} = 0,88$$

$$r_{32} = \frac{75}{\max(87,5; 75; 100; 75; 75)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{33} = \frac{100}{\max(87,5; 75; 100; 75; 75)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{34} = \frac{75}{\max(87,5; 75; 100; 75; 75)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{35} = \frac{75}{\max(87,5; 75; 100; 75; 75)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

d. Perhitungan Kriteria Kompetensi Profesional

Kriteria kompetensi profesional mempunyai atribut *benefit* (atribut keuntungan) yaitu jika nilai alternatif semakin besar atau tertinggi maka nilai tersebut adalah nilai terbaik.

$$r_{41} = \frac{75}{\max(75; 75; 75; 100; 62,5)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{42} = \frac{75}{\max(75; 75; 75; 100; 62,5)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{43} = \frac{75}{\max(75; 75; 75; 100; 62,5)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{44} = \frac{100}{\max(75; 75; 75; 100; 62,5)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{45} = \frac{62,5}{\max(75; 75; 75; 100; 62,5)} = \frac{62,5}{100} = 0,63$$

e. Perhitungan Kriteria Kualifikasi Akademik

Kriteria kompetensi kualifikasi akademik mempunyai atribut *benefit* (atribut keuntungan) yaitu jika nilai alternatif semakin besar atau tertinggi maka nilai tersebut adalah nilai terbaik.

$$r_{51} = \frac{100}{\max(100; 75; 75; 100; 75)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{52} = \frac{75}{\max(100; 75; 75; 100; 75)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{53} = \frac{75}{\max(100; 75; 75; 100; 75)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{54} = \frac{100}{\max(100; 75; 75; 100; 75)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{55} = \frac{75}{\max(100; 75; 75; 100; 75)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

f. Perhitungan Kriteria Pengalaman Mengajar

Kriteria kompetensi pengalamna mengajar mempunyai atribut *benefit* (atribut keuntungan) yaitu jika nilai alternatif semakin besar atau tertinggi maka nilai tersebut adalah nilai terbaik.

$$r_{61} = \frac{50}{\max(50; 50; 100; 75; 50)} = \frac{50}{100} = 0,50$$

$$r_{62} = \frac{50}{\max(50; 50; 100; 75; 50)} = \frac{50}{100} = 0,50$$

$$r_{63} = \frac{100}{\max(50; 50; 100; 75; 50)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$r_{64} = \frac{75}{\max(50; 50; 100; 75; 50)} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$r_{65} = \frac{50}{\max(50; 50; 100; 75; 50)} = \frac{50}{100} = 0,50$$

Setelah nilai alternatif kriteria sudah dinormalisasi, langkah selanjutnya adalah membuat normalisasi matriks R yang diperoleh dari hasil normalisasi matriks. Tabel 11 merupakan hasil normalisasi dari nilai alternatif kriteria guru berpretasi (matriks R).

Tabel 4. 12 Nilai Normalisasi

1	0,83	0,88	0,75	1	0,50
0,79	1	0,75	0,75	0,75	0,50
0,86	0,83	1	0,75	0,75	1
0,79	0,83	0,75	1	1	0,75
0,71	0,67	0,75	0,62	0,75	0,50

Selanjutnya mencari nilai preferensi (V) dan melakukan perangkingan nilai terbesar untuk memperoleh alternatif terbaik, yaitu dibuat perkalian matriks W * R dan penjumlahan hasil perkalian.

$$V_i = \sum_{j=i}^n W_j \cdot r_{ij}$$

$$V_1 = (1*30) + (0,83*20) + (0,88*10) + (0,75*20) + (1*10) + (0,5*10)$$

$$= 30 + 16,6 + 8,8 + 15 + 10 + 5$$

$$= 85,4$$

$$V_2 = (0,79*30) + (1*20) + (0,75*10) + (0,75*20) + (0,75*10) + (0,5*10)$$

$$= 23,7 + 20 + 7,5 + 15 + 7,5 + 5$$

$$= 78,7$$

$$V_3 = (0,86*30) + (0,83*20) + (1*10) + (0,75*20) + (0,75*10) + (1*10)$$

$$= 25,8 + 16,6 + 10 + 15 + 7,5 + 10$$

$$= 84,9$$

$$V_4 = (0,79*30) + (0,83*20) + (0,75*10) + (1*20) + (1*10) + (0,75*10)$$

$$= 23,7 + 16,6 + 7,5 + 20 + 10 + 7,5$$

$$= 85,2$$

$$\begin{aligned}
 V5 &= (0,71*30) + (0,67*20) + (0,75*10) + (0,62*20) + (0,75*10) + (0,5*10) \\
 &= 21,3 + 13,4 + 7,5 + 12,4 + 7,5 + 5 \\
 &= 67,1
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui ranking peserta guru berprestasi. Nilai terbesar merupakan alternatif terbaik guru berprestasi. Nilai terbesar pada kasus ini adalah V1 dengan nilai 85,3. Sehingga V4 merupakan alternatif terbaik guru yang paling berprestasi. Berikut merupakan tabel hasil perankingan.

Tabel 4. 13 Rekomendasi Guru Berprestasi

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agus Andriyanto	85,4	Berprestasi
2	Heru Setiawan	85,2	Berprestasi
3	Diah Milasary	84,9	Berprestasi
4	Bambang Gunawan	78,7	Berprestasi
5	Sugeng Raharjo	67,1	Tidak Berprestasi